

DISERTASI

**STRATEGI LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM
MENGAWAL HAK ANAK DI SUMATERA UTARA
PERSPEKTIF MASHLAHAT**

OLEH:

ATIKA SANDRA DEWI

NIM: 4001213015

**PASCA SARJANA
PEROGRAM STUDI HUKUM ISLAM**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PERSETUJUAN DISERTASI

**STRATEGI LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM
MENGAWAL HAK ANAK DI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF
MASHLAHAT**

Oleh:

ATIKA SANDRA DEWI NIM:
4001213015

Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar
Doktor Hukum Islam (Dr) pada Program Studi Hukum Islam Pascasarjana
UIN Sumatera Utara Medan

Medan, 23 Juli 2024

Pembimbing I



Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
NIP. 19540820 198203 1002

Pembimbing II



Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum
NIP. 19760420 200901 1 009

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

PENGESAHAN SIDANG TERBUKA DISERTASI

Disertasi berjudul: “**Strategi Lembaga Perlindungan Anak Dalam Mengawal Hak Anak Di Sumatera Utara Perspektif Mashlahat**” atas Nama **Atika Sandra Dewi** NIM. 4001213015, Program Studi Hukum Islam, telah diuji dalam Sidang Tertutup Disertasi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan pada Jumat, 19 Juli 2024.

Disertasi ini telah diperbaiki sesuai masukan dari penguji dan telah memenuhi syarat diajukan untuk sidang terbuka (Promosi Doktor) pada Program studi Hukum Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Medan, 23 Juli 2024
Panitia Ujian Tertutup Disertasi
Pascasarjana UIN-SU Medan

Ketua

Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A
NIP. 19640291989031003
NIDN. 2009026402

Sekretaris

Prof. Dr. Nurussakinah Daulay, M.PSI
NIP. 198212092009122002
NIDN. 2009128201

Anggota

Penguji I

Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
NIP. 19540820 198203 1 002
NIDN. 2020085402

Penguji II

Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum
NIP. 19760420 200901 1 009
NIDN.

Penguji III

Dr. Mhd. Yadi Harahap, S.HI., M.H
NIP. 197907052001121002
NIDN. 2008077901

Penguji IV

Dr. Arifuddin Muda Harahap, M.Hum
NIP. 198108282009011911
NIDN. 2028088103

Penguji V

Prof. Dr. Muhammad Ikhlas Bin Rosele

Mengetahui
Direktur PPS UIN SU



Prof. Dr. Syukur Kholil, M.A
NIP. 19640291989031003
NIDN. 2009026402

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Atika Sandra Dewi
Nim 4001213015
Tempat/Tgl Lahir : Medan 12 Maret 1977
Pekerjaan : Pegawai Swasta

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa disertasi yang berjudul: **“STRATEGI LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENGAWAL HAK ANAK DI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF MASHLAHAT”**. Telah dicek plagiasi sesuai dengan ketentuan berlaku.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya serta ternyata hasil plagiasi yang disampaikan terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 23 Juli 2024

Yang membuat pernyataan



Atika Sandra Dewi

ABSTRAK

STRATEGI LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENGAWAL HAK ANAK DI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF MASHLAHAT



Nama : Atika Sandra Dewi
NIM : 4001213015
Program Studi : Hukum Islam
Tempat Tanggal
Lahir : Medan 12 Maret 1977
Ayah : H. Abdul Manan
Ibu : Hj.Nailam
Pembimbing I : Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum

Penelitian ini merupakan penelitian hukum terkait peran lembaga perlindungan anak dalam mengawal hak anak di Provinsi Sumatera Utara yang kemudian dianalisis melalui teori mashlahat. Penelitian ini terfokus pada rumusan masalah yaitu bagaimana ketentuan hukum terhadap anak sebagai korban kekerasan di Indonesia, bagaimana bentuk-bentuk kejahatan terhadap anak sebagai korban kekerasan di Sumatera Utara, bagaimana strategi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Sumatera Utara terhadap anak sebagai korban kekerasan di Sumatera Utara dan bagaimana tawaran konsep pengaturan hukum yang ideal terhadap anak sebagai korban kekerasan di Indonesia. Model penelitian (*mode of inquiry*) ini adalah penelitian kualitatif dan termasuk sebagai penelitian lapangan (empiris). Penelitian ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan perundang-undangan, pendekatan kasus, pendekatan normatif, dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menemukan bahwa Peran Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Sumatera Utara terhadap anak sebagai korban kekerasan di Sumatera Utara saat ini telah berjalan dengan baik, hanya saja belum maksimal dan masih memiliki kendala baik dari internal dan eksternal. LPA Provinsi saat ini melahirkan Program Gerakan Perlindungan Anak Sekampung (GPAS), sebagai strategi dalam melindungi tumbuh kembang anak dan mencegah kenakalan dan kekerasan anak sejak dini. Kepada pemerintah, hendaknya melakukan rekonstruksi perlindungan hukum terhadap anak yang berbasis kemashalahatan, melalui; Pertama, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak Pasal 55, ayat (3); terkait penjadwalan sidang anak, dan Kedua, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Tentang Perlindungan Anak, Pasal 88: terkait hukuman “pidana penjara paling singkat 5 (lima) tahun dan paling lama 15 (lima belas) tahun serta denda paling sedikit Rp.150.000.000(seratus lima puluh juta rupiah) dan paling banyak Rp.5.000.000.000(lima) milyar”.

Kata Kunci: Hak anak, Lembaga Perlindungan Anak, Mashlahah.

ABSTRACT

STRATEGIES OF CHILD PROTECTION INSTITUTIONS IN SAFEGUARDING CHILDREN'S RIGHTS IN NORTH SUMATRA FROM THE PERSPECTIVE OF MASLAHAH



Name : Atika Sandra Dewi
NIM : 4001213015
Study Program : Islam Law
Place and
date of birth : Medan 12 Marc 1977
Father : H. Abdul Manan
Mother : Hj.Nailam
Guide I : Prof. Dr. Asmuni, M.Ag
Guide II : Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum

This study is a legal research related to the role of child protection institutions in safeguarding children's rights in North Sumatra Province, which is then analyzed through the theory of maslahah. This study focuses on the formulation of the problem, namely how the legal provisions for children as victims of violence in Indonesia, what are the forms of crimes against children as victims of violence in North Sumatra, how the strategy of the North Sumatra Child Protection Agency (LPA) for children as victims of violence in North Sumatra, and how the offer of an ideal legal regulation concept for children as victims of violence in Indonesia. The research model (mode of inquiry) is qualitative research and is included as field (empirical) research. This study uses an approach that is used is the legislative approach, case approach, normative approach, and conceptual approach. The research results found that the Role of the North Sumatra Child Protection Agency (LPA) for children as victims of violence in North Sumatra is currently running well, but it is not yet optimal and still has obstacles both internally and externally. The LPA Province currently has launched the Village Child Protection Movement Program (GPAS), as a strategy in protecting child development and preventing delinquency and violence against children from an early age. To the government, it is advisable to reconstruct legal protection for children based on mashlahat, through; First, Law Number 11 of 2012 concerning the Juvenile Criminal Justice System Article 55, paragraph (3); regarding scheduling child trials, and Second, Law Number 35 of 2014 Concerning Child Protection, Article 88: regarding the punishment of "imprisonment for at least 5 (five) years and a maximum of 15 (fifteen) years and a fine of at least IDR 150,000,000 (one hundred and fifty million rupiah) and a maximum of IDR 5,000,000,000 (five billion)".

Keywords: *Children's rights, Child Protection Institutions, Maslahah.*

ملخص

استراتيجيات مؤسسات حماية الطفل في حماية حقوق الطفل في شمال سومطرة من منظور المصلحة



اسم الطالب : أتيكا سانديرا ديوي
رقم القيد شعبه : ٤٠٠١٢١٣٠١٥
مكان/تاريخ الميلاد : الفرعية الإسلامية
ميدان : ١٩٧٧ / ٣ / ١٢

هذه الدراسة هي بحث قانوني يتعلق بدور مؤسسات حماية الطفل في تحقيق حقوق الطفل في مقاطعة سومطرة الشمالية، والذي يتم تحليله من خلال نظرية المصلحة. تركز هذه الدراسة على صياغة المشكلة وهي كيفية تنظيم القانون للأطفال كضحايا للعنف في إندونيسيا، ما هي أشكال الجرائم ضد الأطفال كضحايا للعنف في سومطرة الشمالية، ما هي استراتيجيات مؤسسة حماية الطفل في سومطرة الشمالية للتعامل مع الأطفال كضحايا للعنف، وما هي مقترحات تصور تنظيم القانون المثالي للأطفال كضحايا للعنف في إندونيسيا. نموذج البحث المتبع هو البحث النوعي ويشمل البحث الميداني. تستخدم الدراسة عدة مناهج منها المنهج التشريعي، منهج دراسة الحالة، المنهج القاعدي، والمنهج المفاهيمي. وجدت نتائج البحث أن دور مؤسسة حماية الطفل في سومطرة الشمالية في التعامل مع الأطفال كضحايا للعنف قد تم بشكل جيد، لكنه لم يصل بعد إلى الحد الأمثل ولا يزال يواجه تحديات سواء كانت داخلية أو خارجية. أطلقت مؤسسة حماية الطفل في المقاطعة حالياً برنامج "حركة حماية الطفل في القرية" كاستراتيجية لحماية نمو وتطور الطفل ومنع المشاغبة والعنف ضد الأطفال منذ الصغر. يوصى البحث الحكومة بإعادة هيكلة حماية القانون للأطفال بناء على مبدأ المصلحة، من خلال: أولاً، القانون رقم ١١ لعام ٢٠١١ حول نظام العدالة الجنائية للأحداث المادة ٥٥، الفقرة (٣) المتعلقة بجدولة جلسات المحاكمة للأطفال، وثانياً، القانون رقم ٣٥ لعام ٢٠١٤ حول حماية الطفل، المادة ٨٨: المتعلقة بالعقوبة "السجن لمدة لا تقل عن 5 سنوات ولا تزيد عن ١٥ سنة وغرامة لا تقل عن ١٥٠.٠٠٠.٠٠٠ روبية (مائة وخمسون مليون روبية) ولا تزيد عن ٥٠٠.٠٠٠.٠٠٠ روبية (خمسة مليارات).

الكلمات المفتاحية: حق الطفل، مؤسسات حماية الطفل، المصلحة.

KATA PENGANTAR

Segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan sehingga tesis ini dapat diselesaikan, kemudian shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa Islam dengan melakukan perubahan dan pencerahan kepada umat manusia. Dalam rangka menyelesaikan studi pada strata tiga ini penulis telah berupaya untuk mengangkat karya ilmiah berupa disertasi dengan judul: **STRATEGI LEMBAGA PERLINDUNGAN ANAK DALAM MENGAWAL HAK ANAK DI SUMATERA UTARA PERSPEKTIF MASHLAHAT.**

Peneliti menyadari bahwa disertasi ini sangat jauh dari sempurna sebagaimana yang diharapkan dalam penulisan suatu karya ilmiah. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan peneliti. Dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari setiap pembaca demi perbaikan dan penyempurnaan disertasi ini. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini dengan rasa hormat yang tulus, peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Ibu Rektor Universitas Islam Negeri, Prof. Dr. Nurhayati, M.A. semoga tetap diberikan kekuatan dan kesehatan dalam memimpin UIN-SU agar lebih maju dan menjadi pusat perkembangan ilmu pengetahuan dalam setiap bidangnya khususnya dalam dunia keislaman.
2. Prof. Dr. Syukur Kholil, M.Ag. selaku Direktur PPs. UIN Sumatera Utara dan jajarannya.
3. Prof. Dr. Asmuni, M.A, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama penyelesaian penelitian ini.
4. Dr. Budi Sastra Panjaitan, S.H, M.Hum, selaku Pembimbing II, yang telah sudi meluangkan waktu dan ilmunya untuk membantu dalam penulisan disertasi sehingga dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya.
5. Dr. Arifuddin Muda Harahap, M.Hum selaku Ketua Prodi Hukum Islam dan Dr. Mhd Yadi Harahap, M.H selaku Sekretaris Prodi Hukum Islam dan

sekaligus keduanya sebagai penguji disertasi, yang banyak membantu dalam penyelesaian disertasi ini.

6. Associate Prof. Dr. Muhammad Ikhlas Bin Rosele sebagai penguji Eksternal, terimakasih sudah membantu memberi masukan sehingga disertasi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh staf pengajar dan civitas akademika pada Prodi Hukum Islam PPs. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
8. Kepada Universitas Amir Hamzah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi kepada peneliti untuk melanjutkan program studi doktor sehingga kesempatan ini dapat peneliti raih.
9. Dalam kesempatan yang berharga ini saya menyampaikan rasa hormat yang sangat tinggi serta ucapan terimakasih kepada kedua orang tua saya almarhum Buya Haji Abdul Manan dan Ummi Hajjah Nailam yang mana keduanya selalu saya rindukan & setiap saat selalu saya hadirkan dalam doa walaupun secara fisik buya dan umi tidak hadir di acara ini namun saya yakin keduanya menyaksikan dari alam keabadian dengan penuh kebahagiaan begitu juga dengan almarhum dan almarhumah mertua saya semoga mereka semua ditempatkan di surgaNya.
10. Rasa Syukur dan ucapan terimakasih kepada saudara kandung saya kak Khairiyah, Am.Pd., abangda Muhammad Husni, SH. MH., kak Jurmiyah, SPd., Abangda Prof Dr. H Tarmizi SH M.Hum., Abanda Zulfan, dan kak Nurul Husna, SH. Atas dukungan moral dan material serta kehangatan kasih sayang yang terjalin selama ini dalam suasana kekeluargaan dan penuh kebahagiaan. Kepada suami tercinta Kapten CBA Syamsurizal, dan kepada anak-anak tersayang: Alya Salsabila R dan Muhammad Rafli R terimakasih atas dukungan dan kasih sayangnya mungkin selama proses belajar di Program Studi Doktor ini ada kehilangan waktu untuk bersama, mama mohon maaf.
11. Kepada sahabat peneliti Dr. Yopiza S.H., M.H yang turut serta membantu dalam penyelesaian penulisan disertasi ini dan kepada rekan- rekan kerja di Universitas Amir Hamzah; Ismi Chairy, Siti Aulia dan para

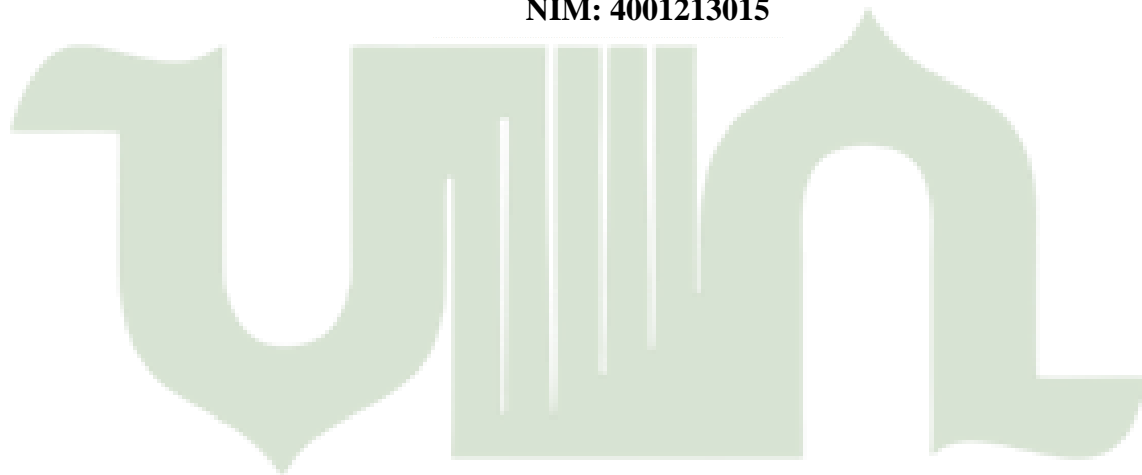
pegawai di Fakultas Hukum Aziz, Denny, dan Rezi serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan namun turut mendoakan penyelesaian disertasi ini. Akhir kalam kepada Allah Swt jualah kita mohon ampun dan berserah diri, semoga ilmu yang penulis dapatkan menjadi sumbangan untuk menegakkan ajaran- Nya dan mudah-mudahan disertasi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 23 Juli 2024 Peneliti



ATIKA SANDRA DEWI

NIM: 4001213015



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s a	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h{a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z al	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syim	sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Waw	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	fath}ah	A	a
◌ِ	kasrah	I	i
◌ِ	d}ammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
◌َ وَ	fathah dan waw	au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	nama	Huruf dan tanda	nama
◌َ ا	Fath}ah dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
◌ِ يَ	Kasrah dan ya	i>	i dan garis di atas
◌ِ وَ	Dammah dan wau	u>	u dan garis di atas

d. Ta marbut}ah

Transliterasi untuk *ta marbu>t}ah* ada dua:

1. *Ta marbu>t}ah* hidup
Ta marbu>t}ah hidup atau mendapat h}arkat fath}ah, kasrah dan d}ammah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbu>t}ah* mati

Ta marbu>t}ah yang mati atau mendapat h}arkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

e. **Syaddah (Tasydi>d)**

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydi>d*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

f. **Kata sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: $\text{ا} \text{و}$, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

g. **Hamzah**

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda) maupun *h}arf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau h}arkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. **Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l
- Inna awwala baitin wudi'a linna>si lallaz|i> bi Bakkata muba>rakan
- Syahru Ramad}a>n al-laz|i> unzila fi>hi al-Qur'a>nu

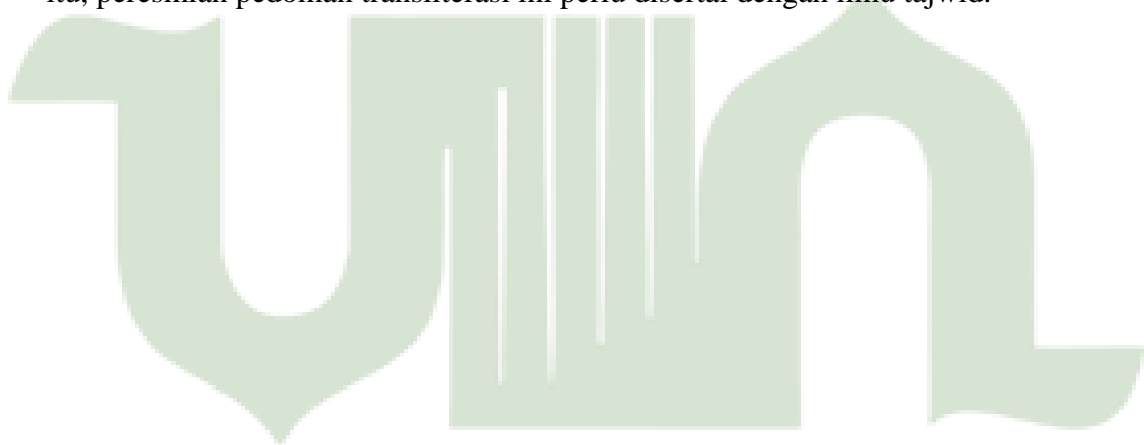
Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nas}run minalla>hi wa fath}un qari>b
- Lilla>hi al-amru jami>'an
- Walla>hu bikulli syai'in 'ali>m

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITRASI	ix
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	23
C. Tujuan Penelitian	24
D. Batasan Istilah	24
E. Kegunaan Penelitian	24
F. Kajian Terdahulu	25
G. Kajian Pustaka	27
H. Landasan Teori	35
I. Sistematika pembahasan	45
BAB II. KAJIAN PUSTAKA TENTANG KEKERASAN ANAK	
A. Pengertian Anak dan Haknya	48
B. Jenis-jenis Kekerasan Anak.....	60
C. Faktor-Faktor Terjadinya Kekerasan Terhadap Anak.....	75
D. Perlindungan Hukum Terhadap Anak	82
E. Organisasi yang Berwenang dalam Memberikan Bantuan Terhadap Kekerasan Anak	111
F. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Perlindungan Saksi dan Korban	112
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	118
B. Pendekatan Penelitian.....	119
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	123
D. Sumber Data	123
E. Teknik Pengumpulan Data	124
F. Analisi Data	124
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Singkat Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Provinsi Sumatera Utara.....	126
B. Ketentuan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan di Indonesia	132

C. Bentuk-bentuk Kejahatan Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan di Sumatera Utara.....	154
D. Strategi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Sumatera Utara Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan.....	165
1. Strategi Lembaga Perlindungan Anak (LPA) Sumatera Utara.....	165
2. Peran LPA Provinsi Sumatera Utara Terhadap Kebutuhan Perlindungan Hukum Bagi Anak Sebagai Kekerasan.....	184
3. Faktor Pengambat dan Pendukung LPA Provinsi Sumatera Utara dalam Penanganan Masalah Kekerasan Pada Anak.....	186
E. Konsep Pengaturan Hukum yang Ideal Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan di Indonesia	187
1. Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Kekerasan Belum Mencerminkan Kemashlahatan	187
2. Upaya Hukum Ideal oleh LPA Provinsi Sumatera Utara dalam Mengawal Hak Anak Sebagai Korban Kekerasan Berdasarkan Kemashlahatan.....	188
3. Kelemahan-Kelemahan Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban sebagai Korban Kekerasan di Indonesia Saat Ini	194
4. Rekonstruksi Pelaksanaan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Kekerasan di Indonesia Berbasis Kemashlahatan	201
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	210
B. Rekomendasi	211

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN